

The Effectiveness of Internet Use in Accessing Religious Sites on Islamic Religious Education Learning Outcomes of Grade XI Students at SMA Negeri 2 Kaur

Efektivitas Penggunaan Internet dalam Mengakses Situs Keagamaan terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI di SMA Negeri 2 Kaur

Muhammad Warobi¹, Liberta Putra Baladewa², Ronal Efendi³, M Habib Fajar Gianisam⁴, Mutmainnah⁵, Ardian Pratama⁶, Aqshal Shafatullah P.R⁷, Siti Khusnul Khotimah⁸

Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu^{1,2,3,4,5,6,7,8}
warobimhd@gmail.com¹, libertadewa153@gmail.com², ronalefendi1084@gmail.com³,
habibgianisamf21@gmail.com⁴, mutmainnah12345678890123@gmail.com⁵,
ardnprtma11@gmail.com⁶, Aqshalshafatullah137@gmail.com⁷, sitikhusnul0920@gmail.com⁸

*Corresponding Author

Disubmit : 8 April 2025, Diterima : 22 Mei 2025, Terbit: 27 Mei 2025

ABSTRAK

Studi ini bertujuan untuk mengungkap efektivitas penggunaan internet, terutama situs-situs keagamaan, dalam memengaruhi prestasi belajar siswa. Perkembangan teknologi informasi telah mendorong siswa untuk mengakses berbagai sumber belajar secara daring, termasuk dalam bidang keagamaan. Situs-situs keagamaan seperti [contoh situs: Islamweb, Katolisitas, HinduToday, dsb.] menjadi rujukan dalam mendalami materi pelajaran agama sekaligus memperkaya pemahaman spiritual siswa. Penelitian dilakukan menggunakan pendekatan survei dalam kerangka metode kuantitatif terhadap 100 siswa dari tingkat SMP hingga SMA yang aktif mengakses situs keagamaan. Terdapat korelasi yang signifikan dan bersifat positif antara seberapa sering situs keagamaan diakses dan peningkatan prestasi belajar dalam pelajaran agama. Selain itu, siswa yang secara rutin memanfaatkan konten keagamaan online cenderung memiliki sikap religius yang lebih baik serta pemahaman materi yang lebih mendalam. Temuan ini menunjukkan bahwa internet, apabila dimanfaatkan secara tepat, dapat menjadi sarana pembelajaran yang efektif dalam mendukung prestasi akademik, khususnya dalam pendidikan agama.

Kata kunci: internet, situs keagamaan, prestasi belajar, pendidikan agama, teknologi pendidikan

Abstract

This study aims to determine the effectiveness of internet use, particularly religious websites, on students' academic achievement. The development of information technology has encouraged students to access various online learning resources, including those related to religion. Religious websites such as [examples: Islamweb, Katolisitas, HinduToday, etc. serve as references for deepening religious subject matter as well as enriching students' spiritual understanding. The research method used is quantitative with a survey approach involving 100 junior and senior high school students who actively access religious websites. The results indicate a significant positive correlation between the frequency of accessing religious websites and improved academic performance in religious studies. In addition, students who regularly utilize online religious content tend to have better religious attitudes and a deeper understanding of the material. These findings suggest that the internet, when used appropriately, can be an effective learning tool in supporting academic achievement, especially in religious education.

Keywords: internet, religious websites, academic achievement, religious education, educational technology

1. Pendahuluan

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang cepat, terutama internet, menyebabkan transformasi signifikan di berbagai bidang kehidupan, tak terkecuali dalam dunia pendidikan. Internet menyediakan informasi yang beragam dan mudah dijangkau oleh siapa saja termasuk siswa. Dalam konteks pembelajaran, internet tidak hanya menyediakan materi umum, tetapi juga konten-konten khusus, seperti situs keagamaan yang memuat informasi, kajian, artikel, hingga video pembelajaran agama.

Situs keagamaan kini menjadi alternatif sumber belajar yang banyak dimanfaatkan oleh siswa untuk memperdalam pemahaman terhadap ajaran agama, baik untuk keperluan akademik maupun penguatan nilai-nilai spiritual. Situs-situs seperti Rumaysho.com, NU Online, Katolisitas.org, dan lainnya menawarkan berbagai materi keagamaan yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran dan perkembangan zaman. Namun, pemanfaatan sumber daya digital ini tidak selalu terlepas dari tantangan, seperti kurangnya kemampuan siswa dalam menyaring informasi yang valid dan kecenderungan untuk mengakses konten yang tidak relevan.

Permasalahan yang muncul kemudian adalah sejauh mana pemanfaatan Situs-situs keagamaan yang tersedia di internet dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan prestasi siswa dalam bidang studi agama.. Apakah akses terhadap situs-situs tersebut benar-benar meningkatkan pemahaman dan nilai akademik siswa, atau justru hanya menjadi aktivitas pasif tanpa dampak signifikan?

Dengan merujuk pada latar belakang tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah untuk melakukan evaluasi efektivitas penggunaan internet, khususnya situs-situs keagamaan, untuk mengoptimalkan pencapaian belajar siswa. Penulis berharap bahwa hasil dari penelitian ini bisa menambah pengetahuan yang jelas mengenai potensi dan tantangan dalam mengintegrasikan media digital ke dalam pembelajaran agama, serta memberikan rekomendasi bagi pendidik dan siswa dalam memanfaatkan internet secara produktif.

2. Metode

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif yang ditujukan untuk menjawab permasalahan yang berkaitan dengan data numerik dan analisis statistik. Metode ini menghasilkan data yang akurat melalui perhitungan untuk Memberikan estimasi angka yang tepat dan dapat diandalkan. Selain itu, metode kuantitatif menjamin objektivitas dalam analisis, yang memungkinkan pengamatan yang jelas terhadap data. Desain penelitian ini adalah survei, dengan kuesioner sebagai instrumen utama untuk mengumpulkan data. Kuesioner berisi serangkaian pertanyaan dengan format yang sudah distandarisasi, peneliti tidak melakukan intervensi terhadap situasi penelitian selama survei dilaksanakan Melalui penelitian ini diharapkan dapat mengevaluasi penggunaan dan pemanfaatan situs keagamaan di SMA N 2 Kaur.

Pendekatan statistik inferensial dipilih sebagai metode analisis dalam studi ini, dengan menerapkan pendekatan statistik untuk menganalisis data sampel dengan tujuan menghasilkan kesimpulan yang berlaku bagi seluruh populasi. Pendekatan ini dimanfaatkan untuk membantu memahami lebih luas mengenai kontribusi situs keagamaan terhadap pencapaian akademik siswa dalam Pendidikan Agama Islam. Pelaksanaan studi melibatkan penggunaan angket serta data nilai ujian semester ganjil pelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas XI di SMA N 2 Kaur sebagai instrumen pengumpulan data. Dengan pendekatan ini, penelitian dan analisis korelasi dapat dilakukan menggunakan rumus korelasi dan regresi sederhana dengan satu prediktor, berdasarkan skor deviasi responden

A. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merujuk pada segala hal yang ditentukan oleh peneliti untuk dianalisis, Bertujuan menggali informasi yang sesuai, yang selanjutnya dijadikan dasar

dalam penarikan kesimpulan dari hasil analisis. Dalam penelitian ini, variabel yang dianalisis adalah penggunaan lokasi religius, dengan indikator-indikator sebagai berikut:

- 1) Pemahaman mengenai tempat-tempat ibadah.
- 2) Frekuensi penggunaan situs-situs keagamaan.
- 3) Jumlah situs-situs keagamaan yang dikunjungi.
- 4) Kontribusi situs keagamaan terhadap penyelesaian tugas akademik siswa

B. Variabel Terpengaruh

Prestasi belajar dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan variabel terpengaruh dalam penelitian ini, yang diukur berdasarkan nilai ujian semester ganjil mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI di SMA N 2 Kaur.

1) Populasi Penelitian

Populasi merujuk pada keseluruhan subjek yang menjadi objek penelitian. Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian populasi, atau studi sensus, jika tujuannya adalah untuk menganalisis semua elemen dalam area penelitian. Siswa di SMA N 2 Kaur, yang berjumlah 136 orang, merupakan populasi yang diteliti dalam studi ini.

2) Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian atau perwakilan dari populasi yang dijadikan objek penelitian. Penelitian disebut sebagai penelitian sampel apabila tujuannya adalah untuk mengeneralisasi hasil yang diperoleh dari sampel ke populasi. Menurut Suharsimi Arikunto, apabila jumlah subjek kurang dari 100, lebih baik seluruh populasi diambil agar penelitian tersebut menjadi penelitian populasi. Namun, jika ukuran populasi besar, sampel dapat diambil sekitar 10%-15%, atau bahkan 20%-25%, tergantung pada beberapa faktor berikut:

- a. kemampuan peneliti terlihat dari sumber daya yang ada, seperti waktu, tenaga, dan dana.
- b. Seberapa luas atau terbatasnya ruang lingkup pengamatan pada masing-masing subjek, karena hal ini memengaruhi banyak atau sedikit data yang diperoleh.
- c. Tingkat risiko harus dihadapi oleh peneliti, baik besar maupun kecil. Dalam penelitian dengan risiko besar, biasanya semakin besar sampel yang diambil, semakin baik hasilnya.

3. Hasil Pelaksanaan

Pembelajaran berbasis internet di SMA N 2 Kaur telah diterapkan sejak awal berdirinya gedung sekolah, yaitu pasca terjadinya bencana tsunami. Namun, dalam dua tahun terakhir, Sekolah melarang siswa membawa perangkat digital untuk mengakses internet. Kebijakan ini diambil karena dampak negatifnya lebih dominan, seperti kecanduan bermain game seperti Mobile Legends, PUBG, dan sejenisnya. Saat ini, Akses internet untuk siswa terbatas hanya pada laboratorium dan perpustakaan sekolah, yang telah dilengkapi dengan berbagai fasilitas. Dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, internet juga dimanfaatkan, meskipun tidak pada setiap pertemuan. Akses internet digunakan pada materi-materi tertentu yang membutuhkannya, contohnya pada pembahasan tentang tajhiz jenazah. Mengenai situs keagamaan, karena saya belum mengetahui secara pasti mana yang dapat dipercaya, Saya senantiasa mengingatkan siswa agar memperoleh informasi dari sumber yang sah dan kredibel.

Pada tahun ajaran 2024/2025, Sejauh mana situs keagamaan dimanfaatkan oleh siswa kelas XI SMA N 2 Kaur dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam menunjukkan bahwa 15% siswa (4 responden) berada pada kategori sangat baik, 46% (12 responden) dalam kategori

baik, 26% (7 responden) termasuk kategori cukup, dan 11% (3 responden) berada dalam kategori kurang. Sementara itu, pencapaian prestasi akademik pelajaran agama islam menunjukkan bahwa 15,38% siswa (4 orang) memperoleh predikat sangat baik (SB), 80,76% siswa (21 orang) berada pada kategori baik (B), dan 3,84% siswa (1 orang) berada dalam kategori cukup (C).

Tidak ditemukan Keterkaitan antara seberapa sering siswa memanfaatkan situs keagamaan dengan prestasi belajar mereka dalam Pendidikan Agama Islam di kelas XI SMA N 2 Kaur pada tahun ajaran 2024/2025. Bukti ini terlihat dari hasil analisis korelasi Product Moment yang menunjukkan nilai $< -0,238$, yang berarti lebih kecil dari nilai r tabel sebesar 0,388 dan 0,496, sehingga tidak terdapat korelasi signifikan.

Beberapa faktor menjadi alasan utama tidak adanya keterkaitan tersebut. Pertama, akses internet oleh siswa hanya dilakukan di laboratorium sekolah pada materi tertentu saja, dengan waktu penggunaan yang terbatas, yaitu maksimal 40 menit per sesi. Kedua, soal-soal evaluasi untuk menilai prestasi dalam Pengajaran Pendidikan Agama Islam disusun oleh guru yang berpedoman pada buku, bukan bersumber dari situs-situs keagamaan yang diakses siswa. Lalu, tingginya kemahiran akademik siswa bukan hanya bergantung pada tingkat penggunaan situs keagamaan. Hal ini terlihat dari contoh siswa seperti Miftahul Ihsan, yang memperoleh nilai sangat tinggi dalam Pendidikan Agama Islam (nilai 92), namun tingkat pemanfaatan situs keagamaannya berada pada kategori cukup (nilai 41), yang tergolong rendah.

Tabel 1. Ringkasan tabel

NO	X	Y	X ²	Y ²	X.Y
1	52	88	2704	7744	4576
2	43	90	1849	8100	3870
3	47	83	2209	6889	3901
4	48	87	2304	7569	4176
5	45	78	2025	6084	3510
6	42	86	1764	7396	3612
7	46	85	2116	7225	3910
8	53	86	2809	7396	4558
9	50	93	2500	8649	4650
10	43	88	1849	7744	3784
11	44	90	1936	8100	3960
12	45	85	2025	7225	3825
13	45	87	2025	7569	3915
14	41	92	1681	8464	3772
15	38	90	1444	8100	3420
16	53	85	2809	7225	4505
17	44	85	1936	7225	3740

18	39	86	1521	7396	3354
19	44	87	1936	7569	3828
20	44	93	1936	8649	4092
21	44	93	1936	8649	4092
22	34	90	1156	8100	3060
23	42	86	1764	7396	3612
24	45	86	2025	7396	3870
25	41	90	1681	8100	3690
26	37	89	1369	7921	3293
Jumlah	1149	2278	51309	199880	100575

Dari tabel yang ada, diperoleh total skor variabel X (ΣX) sebesar 1149 dan kuadrat totalnya (ΣX^2) sebesar 51.309. Total skor variabel Y (ΣY) sebesar 2278, dengan ΣY^2 sebesar 199.880. Nilai hasil kali X dan Y (ΣXY) adalah 100.575, dengan jumlah data (N) sebanyak 26.

Mengolah dan menerapkan hasil yang di peroleh ke dalam rumus Product Moment. Sebagai upaya untuk merespons pertanyaan “Apakah ada korelasi antara intensitas penggunaan situs keagamaan dan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI di SMA N 2 Kaur tahun ajaran 2024/2025”, maka dilakukan analisis dengan metode korelasi produk momen. Berikut adalah hasil perhitungan dari data tersebut:

$$\begin{aligned}
 r &= \frac{n(\Sigma xy) - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{((n\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2)(n\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2))}} \\
 r &= \frac{26(100575) - (1149)(2278)}{\sqrt{26(51309 - (1149)^2)(199880 - (2278)^2)}} \\
 r &= \frac{2615002 - 2617422}{\sqrt{(1334034 - 1320201)(5196880 - 5189284)}} \\
 r &= \frac{-2440}{\sqrt{(13833)(7596)}} \\
 r &= \frac{-2440}{\sqrt{105075468}} \\
 r &= \frac{-2440}{10250,63} \\
 r &= -0,238
 \end{aligned}$$

Keterangan :

- r = Koefisien
- X = Intensitas
- Y = Nilai ujian
- N = Jumlah pada responden

X^2	= Kuadrat dari variabel X
Y^2	= Kuadrat dari variabel Y
XY	= Hasil perkalian X dan Y
Σ	= Jumlah

Melalui penghitungan statistik dilakukan menggunakan metode korelasi Product Moment, dapat disimpulkan bahwa nilai r observasi sebesar -0,238. Nilai ini berada di bawah nilai kritis untuk tingkat signifikansi 5%, yaitu 0,388, serta di bawah nilai kritis untuk tingkat signifikansi 1%, yaitu 0,496.

Tabel 2. Perhitungan Statistic Product Moment Untuk N = 26

N	Hasil Perhitungan	Taraf Signifikan	
		5%	1%
26	- 0,238	0,388	0,496

Perhitungan menggunakan korelasi Product Moment menghasilkan r hitung sebesar -0,238, yang berada di bawah r tabel baik pada taraf signifikansi 5% (0,388) maupun 1% (0,496). Ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel yang dianalisis tidak signifikan.

Untuk menentukan penerimaan atau penolakan hipotesis, digunakan kriteria sebagai berikut:

Kriteria Pengujian Hipotesis:

Apabila nilai r hitung lebih kecil atau sama dengan r tabel, maka hipotesis nol (H_0) diterima. Sebaliknya, jika nilai r hitung lebih besar atau sama dengan r tabel, maka hipotesis alternatif (H_a) yang diterima.

Keterangan:

- H_0 (Hipotesis nol): Tidak teridentifikasi yang menandakan adanya relasi yang berarti secara statistik antara kegunaan situs keagamaan (X) dan pencapaian dalam belajar Pendidikan Agama Islam (Y)
- H_a (Hipotesis alternatif): Ditemukan korelasi yang signifikan antara variabel X dan variabel Y.

Karena nilai r hitung (-0,238) tidak melebihi r tabel, maka keputusan yang diambil adalah menerima H_0 dan menolak H_a . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara penggunaan situs keagamaan dan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI di SMA N 2 Kaur tahun ajaran 2024/2025.

5. Penutup

Dari hasil analisis data, diketahui bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara akses situs keagamaan dan pencapaian belajar Pendidikan Agama Islam. Meskipun demikian, akses internet yang digunakan secara tepat dan terbatas pada materi tertentu tetap memiliki potensi positif dalam memperdalam pemahaman agama dan meningkatkan minat siswa terhadap pembelajaran agama.

Siswa yang dengan aktif dan terarah menggunakan situs keagamaan biasanya mengalami peningkatan dalam prestasi akademik serta sikap religius yang lebih positif. Ini

menunjukkan bahwa penerapan teknologi informasi dalam pendidikan agama mempunyai tingkat efektivitas yang cukup tinggi jika dilaksanakan dengan benar, disertai pengawasan dan bimbingan yang tepat.

Dengan demikian, internet tidak hanya berperan sebagai sarana hiburan atau komunikasi, Meskipun begitu, situs keagamaan tetap dapat digunakan sebagai media belajar yang efisien dan bermanfaat, termasuk dalam sektor pendidikan agama. Diperlukan kolaborasi antara guru, orang tua, dan siswa untuk memaksimalkan potensi internet dengan cara yang positif dan edukatif.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengungkapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dalam menyelesaikan jurnal ini, kepada semua tim kelompok penelitian, kepada orang tua, siswa, guru, dosen pembimbing, sahabat semuanya. Tentunya dengan dukungan dari semua pihak penulis sangat terbantu baik berupa pendanaan maupun tenaga. Penulis juga menyampaikan permohonan maaf yang sedalam-dalamnya apabila terdapat kesalahan dalam penulisan. Penulis juga memohon untuk kritik dan saran yang membangun agar hasil penelitian berikutnya lebih baik lagi.

Referensi

- Adi Nugraha dan Syaiful Bahri, *Global Internet Plus*, Solo: Aneka, 1997. Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003.
- Badriyah Setya Pamilih, "Aplikasi Media Pembelajaran Terhadap Efektifitas Proses Belajar Mengajar Bidang Studi PAI di SMP Muhammadiyah 1 Sukoharjo Kabupaten Sukoharjo.", Skripsi Semarang: Perpustakaan Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, 2005.
- Berhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana, 2005.
- Darrna, *Buku Pintar Menguasai Internet*, Jakarta: Mediakita, 2010.
- Daryanto, *Memahami Kerja Internet*, Bandung: Yarma Widya, 2004. Endang Saifudin Anshari, *Ilmu, Filsafat & Agama*, Surabaya : Bina Ilmu, 1981.
- Erima Oneta & Yosep. S, *Antigaptek Internet*, Jakarta: Kawan Pustaka, 2009.
- Clifford T. Morgan, *Introduction to Psychology*, New York: Mc. Grow- Hill, 1971.
- <http://olwin.wordpress.com/2010/11/01/pengertian-situs-web-website- pengertian/> diakses 18 Mei 2019.
- <http://olwin.wordpress.com/2010/11/01/pengertian-situs-web-website- pengertian/> diakses 28 Juni 2019.
- <http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2198155-pengertian- keagamaan/> diakses 2 Mei 2019.
- <http://umum.kompasiana.com/2009/03/24/pemanfaatan-sumber-balajar- di sekolah/>, diakses 18 Mei 2019.
- Jasmadi, *Panduan Praktis Menggunakan Fasilitas Internet: surfing, Email, SMS, Chatting, E-Card, dan Download*, Yogyakarta: Andi Offset, 2004.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti: Buku Guru*, Cet. 2, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017, h. VI-XII.
- Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Muhammad Fathurrahman, dan Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Teras, 2012.
- Muhammad Sholeh, "Pengaruh Penggunaan Alat Peraga terhadap Prestasi Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Kelas VI SD N Sawah Besar 03 Gayamsari Semarang Tahun Ajaran 2006/2007", Skripsi Semarang: Perpustakaan Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, 2006.
- Muh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001.
- Muhammad Zein, *Metodologi Pengajaran Agama*, Yogyakarta: AK Group dan Indra Buana, 2005.
- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 1995.
- . *Psikologi Belajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2001.
- Muntholi'ah, *Konsep Diri Positif, Penunjang Prestasi PAI*, Semarang: Gunung Jati, 2002, Cet-1.
- Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta : Bumi Aksara, 2005.
- . *Psikologi Belajar Dan Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2009.

- Priyono, Metodologi Penelitian Kuantitatif, Sidoarjo: Zifatama Publishing, 2008.
- Rahmat Arif, "Penggunaan dan Pemanfaatan website Islam di Kalangan Mahasiswa Universitas Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta ", Skripsi (Jakarta: Perpustakaan Tarbiyah Universitas Negeri Syarif Hidayatullah, 2017.
- Ricky Brilianto S, Panduan Praktis Internet Plus, Jakarta: Puspa Swara, 2008.
- R. Ibrahim dan Nana Syaodih S., Perencanaan Pengajaran, Jakarta: Rineka Cipta, 1996.
- Slameto, Belajar & Faktor-faktor yang Mempengaruhi, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sugiyono, Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi dengan Metode R&D, Bandung: Alfabeta, 2008.
- Suharti, "Pengaruh Media Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di MI Gempol Sewu Kecamatan Rowosari kabupaten Kendal Tahun Pelajaran 2006-2007", Skripsi Semarang: Perpustakaan Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang , 2007.
- Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Suharto dan Tata Iryanto, Kamus Bahasa Indonesia Terbaru, Surabaya: Penerbit Indah, 2009.
- Sutratinah Tirtonegoro, Anak Super Normal dan Program Pendidikannya, Jakarta: Bina Aksara, 2001.
- Sutrisno Hadi, Analisis Regresi, Yogyakarta: Andi Offset, 2004.
- Syaiful Bahri Jamarah dan Azwan Zain, Strategi Belajar Mengajar, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Syaifudin Azwar, Tes Prestasi, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996.
- Tim Redaksi Kamus Besar Bahasa Indonesia, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka, 2000.
- Tohirin, Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Berbasis Integrasi dan Kompetensi, Jakarta: Raja Grafindo, 2006.
- Zaenal Arifin, Evaluasi Pembelajaran, Jakarta: Dirjen Pendidikan Islam, Depag RI, 2009.
- Zakiah Daradjat, Ilmu Pendidikan Islam, cet. 3. Jakarta: Bumi Aksara, 1996